

INTISARI

PENGARUH PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) 73 SEWA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN: STUDI PADA PT PERTAMINA EP

PSAK 73 merupakan standar baru tentang sewa yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada 18 September 2017 yang mengadopsi IFRS 16 untuk menggantikan PSAK 30. PSAK 73 efektif berlaku sejak tahun 2020, mengatur bagaimana aset serta liabilitas diakui, diukur, disajikan dan diungkapkan dalam laporan keuangan. Penerapannya memberikan dampak besar terhadap transaksi sewa dimana tidak ada lagi pemisahan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan. Penyewa wajib mengklasifikasikan seluruh transaksi sewa sebagai sewa pembiayaan yang memunculkan aset serta liabilitas sewa pada Laporan Posisi Keuangan. Sampel penelitian adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di sektor Minyak dan Gas Bumi, yaitu PT Pertamina EP. Data yang dianalisis adalah Laporan Keuangan *Audited* PT Pertamina EP periode tahun 2017 - 2022. Metode yang digunakan pada penelitian ini, yaitu Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkannya PSAK 73, terjadi kenaikan pada akun aset sebesar 1,22%, kenaikan pada akun liabilitas sebesar 16,01% dan tekanan pada akun ekuitas sebesar 10,98%. Rasio-rasio keuangan perusahaan juga terdampak cukup signifikan dengan adanya penurunan nilai pada rasio aktivitas yang direpresentasikan oleh rasio *total asset turnover* dan *fixed asset turnover*, penurunan nilai pada rasio profitabilitas yang direpresentasikan oleh rasio *return on asset*, *return on equity*, *operating profit margin* dan *net profit margin*. Berbanding terbalik dengan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, penerapan PSAK 73 menyebabkan kenaikan kenaikan pada rasio solvabilitas yang direpresentasikan oleh rasio *debt to asset* dan *debt to equity*.

Kata kunci: PSAK 73, IFRS 16, Aset Hak Guna, Liabilitas Sewa, Kapitalisasi, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan

ABSTRACT

IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD STATEMENT (PSAK) 73 LEASE ON COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE: A CASE STUDY AT PT PERTAMINA EP

PSAK 73 is a new standard for lease published by the Financial Accounting Standard Board on September 18, 2017. PSAK 13 is adopted from IFRS 16. The objective of PSAK 73 on Rent is to replace PSAK 30. PSAK 73 took its effect on 2020. PSAK 73 regulates the way assets and liabilities being acknowledged, measured, presented and conveyed in a financial report. The implementation of PSAK 73 brought a great deal of impact for the tenant upon rental transactions, in which there is no more separation between operational rent and financing rent. Tenant is obligated to calcify the sum of the whole rent as financing rent by showing both assets and liabilities rent on the Financial Position Report (Balance Sheet). Research sample is taken from PT Pertamina EP, a state-owned profit company operating in Oil and Gas business. Data being analyzed in this research is the Audited Financial Report of the company, PT Pertamina EP, during the year 2017 to 2022. Research method used in this research is the Quantitative Descriptive Method. The observation showed that after the implementation of PSAK 73, there is an increase on the Financial Position Report, as big as 1.22% to the assets account and 16.01% to the liabilities account, while equity decreased 10.98%. The implementation of PSAK 73 also impacted financial ratios at PT Pertamina EP. There is a decrease in the activity ratio value, represented by the ratio of total asset turnover and fixed asset turnover. The implementation of PSAK 73 also caused a decrease of value in profitability ratio, represented by the return on asset, return on equity, operating profit margin and net profit margin ratios. In reverse to the activity ratio and profitability ratio, the implementation of PSAK 73 caused and increase in the solvability ratio, represented by the debt to asset and debt to equity ratio.

Keywords: PSAK 73, IFRS 16, right-of-use asset, Liability Rent, Capitalization, Financial Report, Financial Ratio